

## **FILOSOFI HIDUP MASYARAKAT KRUCIL : ANALISIS KETAHANAN EKONOMI PETERNAK SAPI PERAH TERHADAP DAMPAK VIRUS PMK (PENYAKIT MULUT DAN KUKU) BERDASARKAN KONSEP EKONOMI ISLAM**

**Anadia Sabrina**

Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid  
anadiasabrina01@gmail.com

**Nurul Huda**

Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid  
enha300681@gmail.com

### **Abstract**

*Foot and Mouth Disease (FMD) Food and Mount Disease is caused by a virus that attacks cloven-hoofed animals, one of which is cattle. This virus can cause livestock health to be disrupted, so that the sale value and productivity in producing milk decreases. This of course has a significant impact on the economy, especially for residents who rely on income from the sale of cow's milk. The purpose of this study was to identify the level of economic resilience of the Krucil village community as a benchmark for people experiencing the same problems. The research was conducted using a qualitative method by taking a case study approach to several informants from related agencies and local residents who are members of farmer groups. The results of the study show that the Krucil community was able to survive in a situation affected by PMK, this happened because of the potential, tenacity, cooperation and optimism of the residents. So as to create economic resilience based on love for the creator, as well as nature that needs to be preserved and looked after.*

**Keywords:** *Philosophy of life, economic resilience, Foot and Mouth Disease, dairy cows*

### **Pendahuluan**

Baru-baru ini pada tanggal 28 April 2022 di Gersik Jawa Timur, penularan pertama kasus PMK pertama di Indonesia dinyatakan kembali menyerang sapi-sapi lokal. PMK disebut juga Penyakit Mulut dan Kuku yang dalam dunia internasional disebut (Foot and Mount Disease) disebabkan oleh oleh virus tipe A dari family Picornaviridae, genus Aphovirus.(Amiruddin1, Mujiburrahman2, 2022, pp. 2–3) Dengan menyebarnya wabah ini banyak dari warga sekitar mengalami kesulitan yang salah satu dampak tertinggi ada pada sektor ekonomi.(Pramitasari & Khofifah, 2022, p. 308) Keadaan ini mengakibatkan warga menjadi cemas dan khawatir sebab penularan PMK ini tergolong cepat.(Sudarsono, 2022) Namun mereka percaya bahwa yang terjadi merupakan takdir dari Tuhan, sehingga mereka melakukan segala macam usaha untuk meningkatkan kesehatan ternak dan menghalau penyakit ini menjangkit ternak mereka (Sutaryono et al., 2022) Usaha yang dilakukan berupa

melakukan vaksin, membersihkan dan mensterilisasi kandang, serta pemberian vitamin pada ternak (Sarsana I Nyoman & Merdana I Made, 2022).

Rata-rata warga Krucil memiliki mata pencaharian sebagai peternak, petani, pedagang, dan PNS dengan perekonomi menengah kebawah. Menurut Mujib selaku sekretaris KUD Argopuro jumlah pasokan susu yang diterima terus mengalami penurunan, hal ini sejalan dengan semakin luas penyebaran virus PMK di Krucil. Dampak langsung yang dirasakan masyarakat yaitu menurunnya kesehatan pada sapi, jumlah populasi sapi menurun dan terjadi perubahan yang sangat signifikan dalam usaha ternak. (Firman et al., 2022, p. 1126) Akibat virus ini tentunya jumlah pasokan susu yang dihasilkan mengalami penurunan, sehingga pendapatan yang diperoleh cenderung lebih sedikit (Tawaf, 2018, p. 1541).

Berdasarkan penelitian Thita menyebutkan bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak serta merta hanya berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan, melainkan kualitas hidup masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang memaparkan bahwa di Desa Tamansari kawasan Ijen Banyuwangi, tingkat kesejahteraan subjektif (kualitas hidup) warga desa lebih tinggi dibanding tingkat kesejahteraan material. (Thita M. Mazya, Lala M. Kolopaking, Arif Satria, 2022, p. 56) Penelitian lainnya yang dikemukakan oleh Sri Widoretno menjelaskan bahwa ketahanan ekonomi akibat virus PMK perlu dibarengi dengan adanya digital marketing, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa pemasaran dengan melibatkan digital marketing maupun tidak memiliki skala pembeda yang cukup drastis. Selain itu perlu adanya sosialisasi terkait penerapan digital marketing mengingat rata-rata banyak masyarakat yang gagap teknologi. (Sri Widoretno et al., 2022) Rochadi Tawaf juga mengemukakan bahwa endemi penyakit mulut dan kuku berdampak besar terhadap sosial ekonomi masyarakat terutama dalam hal pembangunan peternakan. Pendapat ini diperkuat dengan hasil temuan penelitian yang menunjukkan bahwa 98% ternak sapi dikuasai oleh usaha ternak rakyat, yang berakibat rentan mengalami intervensi. Sehingga perlu adanya proteksi yang lebih dalam menghadapi situasi dan kondisi yang mungkin terjadi (Tawaf, 2018, p. 1539).

Dengan adanya penelitian ini akan menjadi pembeda dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Mengingat penelitian ini merupakan satu-satunya penelitian yang mengkaji mengenai filosofi hidup masyarakat agar mampu untuk tetap bertahan dengan keadaan ekonomi yang tidak stabil diakibatkan penyebaran virus PMK. Penelitian ini menjadi temuan baru yang nantinya dapat dijadikan pola penerapan jika dihadapkan dengan situasi dan kondisi yang serupa. Dengan penelitian ini juga diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakatnya. Khususnya bagi masyarakat yang terdampak virus PMK, agar jika dikemudian hari terulang kembali hal serupa masyarakat sudah lebih faham dan mengerti tindakan apa yang harus dilakukan. Selain itu, penelitian ini dapat meningkatkan.

Sesuai dari permasalahan yang terjadi, ketahanan ekonomi masyarakat peternak sapi perah yang terjangkit virus PMK harus lebih mendapatkan perhatian, baik dari masyarakat itu sendiri, maupun pemerintah. Maka dengan penelitian ini akan lebih fokus mengkaji lebih mendalam mengenai filosofi hidup bagi para peternak serta dorongan yang timbul untuk mampu bertahan ditengah kesulitan yang dihadapi.

### **Kajian Literatur**

Dengan semakin meluasnya penyebaran virus PMK tentunya dampak yang dirasakan bukan hanya pada sektor perekonomian saja, melainkan pada sektor spiritual dan juga bagaimana mereka mampu bertahan dalam situasi dan kondisi demikian. Ada beberapa penelitian yang juga membahas hal serupa, yaitu : Berdasarkan penelitian Thita menyebutkan bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak serta merta hanya berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan, melainkan kualitas hidup masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang memaparkan bahwa di Desa Tamansari kawasan Ijen Banyuwangi, tingkat kesejahteraan subjektif (kualitas hidup) warga desa lebih tinggi dibanding tingkat kesejahteraan material.(Thita M.Mazyza, Lala M. Kolopaking, Arif Satria, 2022, p. 56) Penelitian lainnya yang dikemukakan oleh Sri Widoretno menjelaskan bahwa ketahanan ekonomi akibat virus PMK perlu dibarengi dengan adanya digital marketing, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa pemasaran dengan melibatkan digital marketing maupun tidak memiliki skala pembeda yang cukup drastis. Selain itu perlu adanya sosialisasi terkait penerapan digital marketing mengingat rata-rata banyak masyarakat yang gagap teknologi.(Sri Widoretno et al., 2022)

Rochadi Tawaf juga mengemukakan bahwa endemi penyakit mulut dan kuku berdampak besar terhadap sosial ekonomi masyarakat terutama dalam hal pembangunan peternakan. Pendapat ini diperkuat dengan hasil temuan penelitian yang menunjukkan bahwa 98% ternak sapi dikuasai oleh usaha ternak rakyat, yang berakibat rentan mengalami intervensi. Sehingga perlu adanya proteksi yang lebih dalam mengahapi situasi dan kondisi yang mungkin terjadi.(Tawaf, 2018, p. 1539)

Dengan adanya penelitian ini akan menjadi pembeda dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Mengingat penelitian ini merupakan satu-satunya penelitian yang mengkaji mengenai filosofi hidup masyarakat agar mampu untuk tetap bertahan dengan keadaan ekonomi yang tidak stabil diakibatkan penyebaran virus PMK. Penelitian ini menjadi temuan baru yang nantinya dapat dijadikan pola penerapan jika dihadapkan dengan situasi dan kondisi yang serupa. Dengan penelitian ini juga diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakatnya. Khususnya bagi masyarakat yang terdampak virus PMK, agar jika dikemudian hari terulang kembali hal serupa masyarakat sudah lebih faham dan mengerti tindakan apa yang harus dilakukan. Selain itu, penelitian ini dapat meningkatkan

Sesuai dari permasalahan yang terjadi, katahanan ekonomi masyarakat peternak sapi perah yang terjangkit virus PMK harus lebih mendapatkan perhatian, baik dari masyarakat itu sendiri, maupun pemerintah. Maka dengan penelitian ini akan lebih fokus mengkaji lebih mendalam mengenai filosofi hidup bagi para peternak serta dorongan yang timbul untuk mampu bertahan ditengah kesulitan yang dihadapi.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang termasuk jenis penelitian studi kasus. Fokus penelitian ini untuk mengetahui dan memahami motivasi yang

diambil masyarakat agar mampu bertahan ditengah keadaan ekonomi yang tidak stabil akibat virus PMK. Data yang diperoleh didapatkan dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap beberapa informan yaitu Bapak Camat Krucil, Karyawan KUD Agropuro, dan beberapa warga sekitar yang memelihara sapi perah. Melalui analisis data, tahapan yang digunakan peneliti yakni pengumpulan data, studi literatur, reduksi data, menyajikan data usai reduksi dan menyimpulkan temuan data.

## **Temuan Penelitian dan Pembahasan**

### **A. Letak Geografis**

Kecamatan Krucil terletak di Kabupaten Probolinggo yang berbatasan langsung, di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Jember, barat Kecamatan Tiris, Utara Kecamatan Gading, Timur Kabupaten Situbondo. Ditinjau dari ketinggian di atas permukaan air laut, kecamatan Krucil berada pada ketinggian 500 sampai 1000 mdpl dengan luas wilayah 17.323,06 km<sup>2</sup>. Dari data sensus penduduk tahun 2018 melaporkan jumlah penduduk Kecamatan Krucil sebanyak 52.375 jiwa yang tersebar di 14 desa yang berada di kawasan ini. dan jumlah penduduk sebanyak 52.375 jiwa. Mata pencaharian utama masyarakat yaitu pada bidang pertanian mencapai 30.750 jiwa dari total jumlah penduduk, termasuk didalamnya masyarakat yang memiliki peternakan sapi perah. Dari data registrasi desa tahun 2018 mencatat terdapat 26.475 ekor populasi sapi dengan 5.011 ekor merupakan sapi perah.(Sunggono, Bagus, 2019)

Iklim tropis sangatlah cocok untuk beternak sapi perah, terutama di kawasan krucil. Curah hujan yang cukup tinggi mengakibatkan rumput dapat tumbuh dengan subur dengan kualitas yang baik. Tentunya apabila ternak mengonsumsi pakan dengan kualitas baik akan berpengaruh terhadap kesehatan dan kualitas susu yang dihasilkan. Karena Kecamatan Krucil berada dalam daerah pegunungan, tentunya kualitas air yang ada sangat jernih dan belum terkontaminasi dengan zat-zat berbahaya. Hal ini tentunya menjadikan daerah tersebut memiliki harapan dan persepsi positif, bahwa dengan beternak sapi perah dapat menjadi sumber pendapatan keluarga hingga terwujud masyarakat yang sejahtera.(Sarsana I Nyoman & Merdana I Made, 2022, p. 447) Dengan keadaan geografis yang ada diharapkan mampu memberikan keuntungan dan pendapatan (income) serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga kondisi ekonomi masyarakat semakin kuat, menumbuhkan kemandirian, dan ketahanan ekonomi.(Setiawan et al., 2015)

### **B. Filosofi Hidup Masyarakat**

Masyarakat Krucil sangat bergantung pada sumber daya alam yang ada, yang mana hampir segala jenis pendapatan utama masyarakat berasal dari alam. Bentuk rasa syukur atas limpahan sumber daya alam ditunjukkan dengan selalu bersyukur dengan segala yang dimiliki dan berserah diri dengan segala kesunggaran yang dihadapi.(Muheramtohadi, n.d., p. 110) Selain itu masyarakat juga berasumsi bahwa dengan mendekati diri kepada sang maha kuasa akan selalu dilimpahkan rezeki, dan keberkahan dalam hidup.(Setiawan et al., 2015, p. 7)

Sedangkan dalam unsur budaya masyarakat memfilosofikan kehidupannya dengan selalu melaksanakan selamatan desa yang diadakan satu tahun sekali. Biasanya ada hiburan berupa tarian tradisional untuk mengiringi acara selamatan desa. Hal ini dilakukan sebagai bentuk rasa syukur atas perolehan hasil tani dan nikmat yang didapatkan. (Tawaf, 2018, p. 1536) Filosofi ini yang selalu dipegang teguh oleh masyarakat secara turun temurun. Sehingga dengan adanya PMK tidak lantas mengoyahkan masyarakat untuk beralih profesi ataupun merantau.

Namun, ada sebagian kecil warga yang memilih meninggalkan tempat kelahirannya ke daerah lain untuk merantau. Dengan tujuan mendapatkan penghasilan yang lebih terjamin, sehingga keadaan ekonomi keluarga dapat terangkat. Iming-iming gaji yang tinggi menjadi pertimbangan, mengingat jumlah nominal yang cukup menjanjikan. Keadaan ini terjadi bukan hanya pada saat virus PMK mulai menjangkiti ternak yang ada, melainkan sudah cukup lama.

#### C. Ekonomi Islam

Secara ontologi, ekonomi syariah memiliki dua pembahasan yaitu mengenai ilmu ekonomi dan ilmu fikih muamalah, pada pengaplikasiannya selalu bersumber dari dua disiplin tersebut. Dalam ekonomi syariah prinsip ketuhanan menjadi tolak ukur utama pengambilan keputusan, lebih mendalam prinsip ini berlandaskan nilai-nilai ketuhanan yang berasal dari wahyu yang diberikan Tuhan. (Mufid, 2021, p. 9)

Seperti yang diketahui ilmu ekonomi islam tidak dapat terpisahkan dengan ilmu filsafat, hal ini tertuang pada landasan filsafat ekonomi Islam. Didalamnya meliputi tauhid, yang merupakan bentuk pengesaan terhadap Allah SWT. yakni meyakini dan menaati bahwa segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini merupakan ciptaan-Nya. Dan hanya Allah yang mampu mengatur mekanisme kehidupan. Keadilan yaitu bagaimana dampak positif yang dihasilkan khususnya bagi pendapatan dan pemerataan ekonomi dalam suatu masyarakat. (Fuadi, 2021, p. 8)

Selain itu orang-orang yang berkontribusi dalam ekonomi islam apabila memperoleh keuntungan maupun kerugian harus dibagi sama rata, sehingga tidak terdapat indikasi maysir, gharar, dan riba dalam praktiknya. Asas yang digunakan merupakan asas tolong menolong yang mana sangat dilarang adanya unsur pemerasan atau eksploitasi dari pemilik modal terhadap kelompok masyarakat. (Thian, 2021, p. 5)

#### D. Sejarah Kedatangan Sapi Di Kecamatan Krucil

Pada tahun 1985 pemerintah memilih koperasi peternak di desa Krucil untuk mengikuti program pengembangan peternak, namun layaknya permulaan suatu program hal ini tidak memperoleh hasil yang maksimal, justru hampir semua sapi perah yang ada tidak berkembang dan mati. Hingga pihak KUD memilih untuk bekerjasama dengan perusahaan swasta yang bergerak dalam pengolahan susu agar mampu mempertahankan usaha dan memperbaiki manajemen usaha sapi perah. (Jitro et al., 2021, p. 170)

Sejak saat itu keadaan peternak di Kecamatan Krucil terus membaik seiring berjalannya waktu. Hal ini juga diakibatkan adanya tinjauan serta dukungan dari pemerintah, melihat letak geografis Kecamatan Krucil yang mendukung untuk pembudidayaan sapi perah atau adanya peternakan karena prospek yang menjanjikan. (Ikhsan & Septiandika, 2021, p. 4)

#### E. Situasi kejadian diduga PMK di Kecamatan Krucil

Masa inkubasi penyakit jenis ini (awal masuknya virus sampai munculnya gejala awal terjangkit) terjadi antara 2-8 hari. Gejala yang muncul pada hewan ternak bervariasi, tergantung daya tahan pada masing-masing hewan. Namun, gejala yang umum terjadi pada hewan yang terjangkit antara lain :

1. Menurunnya nafsu makan pada hewan ternak, bahkan sampai tidak mengonsumsi apapun selama beberapa hari
2. Mengalami demam tinggi (mencapai 40oC) selama beberapa hari
3. Terdapat luka atau lepuh pada daerah mulut (lidah, pipi bagian dalam, gusi dan bibir) sehingga mengakibatkan hipersalivasi dan berbusa
4. Keempat kakinya (cela kuku, tumit, dan batas kuku dengan kulit) mengalami luka atau lepuh
5. Luka dan lepuh juga biasa terjadi pada moncong, liang hidung, dan puting susu.(Pramitasari & Khofifah, 2022, p. 308)

Analisis deskriptif data KUD Argopuro menunjukkan di Kecamatan Krucil 6 (Krucil, Breml, Kalianan, Watupanjang, Tambelang, dan Kertosuko) dari 12 Desa yang tergabung dalam kelompok peternak merasakan dampak ekonomi yang paling signifikan.

Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa per 16 Juli 2022 terjadi penurunan jumlah sapi perah di kawasan Krucil. Yang mana sebanyak 4270 ekor sapi perah terpapar PMK, dengan tingkat kematian mencapai 443 ekor sapi dalam jangka waktu terpapar yang relatif singkat. Hal ini juga mengakibatkan para peternak terpuruk akibat dari semakin luasnya paparan virus sehingga pendapatan yang diterima merosot. Sejalan dengan hal ini sebagian warga memilih menjual ternak yang dimiliki untuk mengantisipasi semakin banyak biaya yang dikeluarkan dan dikhawatirkan harga sapi dipasaran akan semakin menurun drastis.

Pihak Bidang Kesehatan Masyarakat Veteriner Diperta Kabupaten Probolinggo yang diwakili oleh DRH. Faiq El Himmah selaku kepala Bidang meninjau langsung kegiatan vaksinasi yang dilakukan pada Sabtu, 25 Juni 2022. Kegiatan vaksinasi tersebar di 3 (tiga) desa yang ada di Kecamatan Krucil (Tambelang, Watupanjang, dan Pandanlaras). Ketiga desa tersebut merupakan zona hijau di Kecamatan Krucil yang memungkinkan untuk dilaksanakan vaksinasi terhadap hewan ternak, karena syarat utama vaksinasi sapi harus dalam keadaan sehat dan belum terpapar virus PMK.(Akbar, 2022)

#### F. Kerugian ekonomi yang diterima

Akibat dari adanya penyakit mulut dan kuku, banyak pihak dirugikan dan mengalami dampak ekonomi yang cukup signifikan. Baik dari pihak peternak itu sendiri, terutama bagi pihak KUD Argopuro yang menaungi 12 kelompok binaan. Keadaan ini mengakibatkan anjloknya jumlah produksi susu sapi yang dihasilkan, menurut Suroso selaku pengurus KUD Argopuro jumlah susu yang dapat terkumpul kurang lebih sekitar 40 ton perhari. Namun setelah penyakit ini mulai menjangkiti ternak yang ada, hasil susu yang dapat diterima hanya berkisar 32 ton perhari atau sekitar 1.179.381,5 liter perbulan. Keadaan ini diperparah dengan semakin meluasnya dan semakin banyak sapi yang terjangkit. (Mahmudi, 2022)

Selain itu terdapat pula dampak yang menghantui peternak, seperti tambahan biaya perawatan, biaya pemusnahan hewan yang mati serta biaya-biaya tidak terduga lainnya.(Tawaf, 2018) Dari data yang terkumpul ditemukan bahwa

jumlah perolehan susu sapi yang terima oleh KUD Argopuro terus mengalami penurunan setiap bulannya. Sehingga pernah hanya menerima 22 ton susu perhari atau atau kisaran 682.064 liter perbulan, sangat jauh jika dibandingkan dengan sebelum PKM masuk ke Kecamatan Krucil.

G. Korelasi Filosofi Hidup dengan Ketahanan Ekonomi terhadap PMK dalam Konsep Islam

Pada dasarnya masyarakat kecamatan Krucil sudah memiliki potensi secara alami bertahan dalam suatu keadaan tertentu. Hal ini dibuktikan dengan keadaan alamnya yang sangat berlimpah, disamping menjadi peternak sapi perah masyarakat di sana juga merangkap menjadi petani. Sudah menjadi tradisi sejak nenek moyang memiliki mata pencaharian sebagai petani, yang hasil berkebunnya diperuntukan menghidupi keluarga. Dengan keadaan yang demikian tidaklah sulit bagi masyarakat bertahan saat PMK masuk ke wilayahnya. (Muheramtohad, n.d., p. 113)

Karena daerah ini berada didataran tinggi, sangat cocok untuk mengembangkan ekonomi kreatif seperti tempat wisata. Dengan demikian akan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat, sehingga tingkat ketahanan ekonomi masyarakat lebih terjamin. Terbukti dengan adanya kolaborasi antar warga, pemerintah setempat yang bekerjasama dengan instansi yang lebih mumpuni dalam segi pembiayaan menjadikan Kecamatan Krucil sebagai daerah agrowisata yang digemari oleh kalangan wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Dengan semakin berkembangnya wisata juga mampu membuat pasokan susu yang diolah pihak KUD Argopuro selalu terjual habis, sehingga mampu memberikan kesejahteraan bagi para mitra. (Bairosi et al., 2019)

Sejalan dengan hal tersebut, nyatanya KUD Argopuro telah bekerja sama dengan PT. Nestle Kejayan Pasuruan dalam hal pemasaran produk. Dari hasil observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa 95% susu yang ada di KUD Argopuro akan didistribusikan ke IPS (Industri Pengolahan Susu), dan untuk sisanya diolah untuk produksi pribadi yang kemudian dijual untuk warga sekitar dan wisatawan. Dengan adanya kerja sama ini amat sangat menguntungkan bagi seluruh pihak, pasalnya walaupun tengah berada pada masa terpuruk akibat dampak penyebaran virus PMK tidak lantas membuat pasar dari susu sapi Krucil ikut mengalami penurunan. (Didin, 2022)

KUD Argopuro juga memberikan fasilitas kepada para mitra yang memiliki permasalahan ekonomi berupa dana pinjaman apabila memiliki kebutuhan yang mendesak. Hasil dari wawancara dan observasi ditemukan bahwa pembayaran untuk susu sapi yang terkumpul adalah setiap 7-15 hari. Pinjaman yang diberikan pihak KUD tidak serta merta tanpa syarat, hal ini dapat dilakukan dengan jaminan hasil menyerahkan susu sapi yang terkumpul. Itulah mengapa warga tidak merasa cemas dan tetap memilih bertahan ditengah krisis ekonomi akibat penyebaran virus PMK. (Fahmi, 2021)

Berdasar pada ketahanan ekonomi masyarakat pada masa PMK terbukti bahwa masyarakat krucil mampu melewati keadaan sulit ini. (1) Mereka percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi dimuka bumi ini merupakan ketetapan Tuhan, (Mawaddahni, 2017) (2) masyarakat memilih untuk bertahan karena pekerjaan yang mereka tekuni merupakan peninggalan nenek moyang, dan mereka menyadari bahwa hal tersebut perlu dilestarikan, (Mawaddahni, 2017) (3) keterikatan antar makhluk dengan alam, sehingga perlu adanya tanggung jawab

untuk sama-sama melestarikan dan berterima kasih kepada alam telah memberikan dan memelihara mereka. Bentuk dari rasa syukur itu ditunjukkan dari bagaimana mereka bersikeras bertahan dalam keadaan yang dapat dikatakan kurang baik serta dengan melestarikan adat kebudayaan yang telah ada sejak turun temurun. (Nawali, 2018) (4) adanya dukungan moril maupun material dari pihak pemerintah setempat khususnya dari KUD Argopuro, yang diharapkan mampu memperbaiki taraf hidup masyarakat sehingga mampu melewati keadaan yang cukup krusial. (Farda et al., 2022)

Dalam segi ekonomi Islam memang tidak secara spesifik diaplikasikan dalam kegiatan perekonomian masyarakat, namun ada beberapa hal yang secara tidak langsung berhubungan dengan ekonomi Islam. Salah satunya yaitu akad pada saat melakukan jual beli susu sapi, dalam akad tersebut jelas berapa harga yang dipatok untuk 1 liter susu serta keuntungan apa saja yang diperoleh masyarakat yang menjadi anggota dari KUD Argopuro itu sendiri. Selain itu tidak adanya bentuk paksaan dari pihak tertentu mengenai penjualan susu sapi, dan tentunya hal ini amat sangat membantu masyarakat serta memberikan dampak positif untuk sekitar. Selain itu, korelasi antara filsafat dan ekonomi Islam tidak dapat dipisahkan. Seperti yang telah dijelaskan dalam filsafat ekonomi bahwa ekonomi syariah memiliki asas yang berkonsep tauhid, yaitu puncak dari segala hukum kausalitas yang berasal dari Tuhan. (Alma, Buchari, 2014, p. 69) Hal ini sejalan dengan filosofi hidup yang dipercaya masyarakat Krucil, dimana mereka meyakini bahwa segala aspek kehidupan telah diatur dan ditetapkan sehingga tugas mereka adalah berikhtiar untuk memperoleh ridha dari Tuhan atas segala yang mereka kerjakan dan jalani.

### **Kesimpulan**

Sesuai dengan uraian hasil penelitian dan pembahasan di atas terbukti bahwa masyarakat mampu beradaptasi dalam keadaan terburuk dan sekaligus mengatasi permasalahan yang ada. Kemandirian yang dimiliki merupakan kemampuan untuk mengolah potensi yang ada dengan bijak dan terarah, baik dalam bentuk SDA maupun SDM sehingga mampu mencukupi kebutuhan ekonominya, tentu dengan melakukan kerjasama dengan pihak internal maupun eksternal. Diihat dari sumber daya yang melimpah, desa mampu menyediakan sumber-sumber konsumsi karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani dan juga peternak.

### **Daftar Pustaka**

- Akbar, S. (2022). *Diperta Mulai Vaksinasi PMK Ratusan Sapi Perah Di Kecamatan Krucil*. Probolinggakab.Go.Id.  
<https://probolinggakab.go.id/diperta-mulai-vaksinasi-pmk-ratusan-sapi-perah-di-kecamatan-krucil/>
- Alma, Buchari, D. J. P. (2014). *Manajemen Bisnis Syariah* (R. Somad (ed.); Revisi). Penerbit Alfabeta.



- Amiruddin<sup>1</sup>, Mujiburrahman<sup>2</sup>, R. A. (2022). *Penyuluhan penyakit mulut dan kuku pada ternak di ud. hm jaya pangkalan bun kalimantan tengah 1,2 3*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat%0AE-ISSN>:
- Bairosi, B., Miwada, I. N. S., & Puger, A. W. (2019). Analisis Strategi Pemasaran Susu Sapi Perah (Studi Kasus Di KUD Argopuro, Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo). *E-Journal Peternakan Tropika*, 7(1), 152–164.
- Didin, A. (2022). *KUD Argopuro Krucil Siap Serap Susu Sapi Perah Milik Warga*. INewsSurabaya.Id. <https://surabaya.inews.id/read/31362/kud-argopuro-krucil-siap-serap-susu-sapi-perah-milik-warga>
- Fahmi, M. (2021). *KUD Argopuro Krucil Beri Jaminan Pasar, Pakan dan Kesehatan Ternak*. RadarBromo. <https://radarbromo.jawapos.com/ekonomi-bisnis/16/07/2021/kud-argopuro-krucil-beri-jaminan-pasar-pakan-dan-kesehatan-ternak/>
- Farda, F. T., Fathul, F., Santosa, P. E., & ... (2022). Deteksi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan Pemberian Ransum pada Kambing di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. *AMMA: Jurnal ...*, 1(Xx), 920–927. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/788%0Ahttps://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/download/788/324>
- Firman, A., Trisman, I., & Puradireja, R. H. (2022). Dampak Ekonomi Akibat Outbreak Penyakit Mulut Dan Kuku Pada Ternak Sapi Dan Kerbau Di Indonesia. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 8(2), 1123. <https://doi.org/10.25157/ma.v8i2.7749>
- Fuadi, D. (2021). *Ekonomi Syariah* (J. Simarmata (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Ikhsan, M. T. K., & Septiandika, V. (2021). Peran KUD Argopuro Sebagai Stabilisator Perekonomian Masyarakat Krucil Pasca Covid-19. *Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan Dan Sosial*, 3(2), 1–8. <https://doi.org/10.51747/publicio.v3i2.778>
- Jitro, H., Wahyono, N. D., & Hasanah, N. (2021). *Analisis Kompetensi Pengelola Agrowisata Berbasis Sapi Perah di KUD Argopuro Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur Analysis of Competence Of Dairy Cow-Based Agro-Tourism Managers in KUD Argopuro , Krucil District , Probolinggo Regency*. <https://doi.org/10.33772/jitro.v8i2.16481>

- Mahmudi, I. (2022). *Wabah PMK, Peternak Sapi Perah Rugi Sekitar Rp1 Miliar*. Ngopibareng.Id. <https://www.ngopibareng.id/read/wabah-pmk-peternak-sapi-perah-rugi-sekitar-rp1-miliar>
- Mawaddahni, S. (2017). Filosofi Hidup sebagai Wujud Kearifan Lokal Masyarakat Adat Kasepuhan Sinar Resmi. *Local Wisdom : Jurnal Ilmiah Kajian Kearifan Lokal*, 9(2). <https://doi.org/10.26905/lw.v9i2.1976>
- Mufid, M. (2021). *Filsafat hukum Ekonomi Syariah* (L. K. Fahmi, Irfan, Endang Wahyudi, Herzanindya (ed.); Pertama). Kencana. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=sIM8EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=korelasi+filsafat+dengan+ekonomi+syariah+&ots=wa6wUYU-WV&sig=solryl6zIaccO0H2YynCPNy8JTI&redir\\_esc=y#v=onepage&q=korelasi+filsafat+dengan+ekonomi+syariah&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=sIM8EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=korelasi+filsafat+dengan+ekonomi+syariah+&ots=wa6wUYU-WV&sig=solryl6zIaccO0H2YynCPNy8JTI&redir_esc=y#v=onepage&q=korelasi+filsafat+dengan+ekonomi+syariah&f=false)
- Muheramtohad, S. (n.d.). *Ketahanan Ekonomi Masyarakat Desa di Masa Pandemi dalam Tinjauan Fiqh Muamalah*. XV(2), 109–121.
- Nawali, A. K. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Filosofi Hidup “Gusjigang” Sunan Kudus Dan Implikasinya Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Kauman Kecamatan Kota Kudus. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 1–15. <https://doi.org/10.14421/jpai.2018.152-01>
- Pramitasari, A., & Khofifah, I. (2022). Analisis Wacana Kritis Pendekatan Teun A Van Dijk pada Pemberitaan “PMK Mengancam, Ridwan Kamil Minta Pemda Waspada Hewan Ternak Jelang Idul Adha” dalam Sindo News. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 2(2), 307–316. <https://doi.org/10.54082/jupin.82>
- Sarsana I Nyoman, & Merdana I Made. (2022). Vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku Pada Sapi Bali di Desa Sanggalangit Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng -Bali. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(5), 447–452. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i5.277>
- Setiawan, D., Jostenz, T. G., Novalino, R. D. A., Studi, P., Pertahanan, E., & Pertahanan, U. (2015). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENINGKATKAN POTENSI WISATA GUNA MEWUJUDKAN KETAHANAN EKONOMI DAERAH (STUDI PADA KECAMATAN DENDANG KABUPATEN BELITUNG TIMUR

- PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG). *Jurnal Ekonomi Pertahanan*, 4(3), 1–24.
- Sri Widoretno, Andi Abrianto, Raka Lidra Putra, & Fajar Putri Fismawati. (2022). Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Masyarakat Dan Sumber Daya Manusia Di Kelurahan Srengat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 1(3), 60–69. <https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v1i3.25>
- Sudarsono, R. P. E. (2022). Kajian Epidemiologi Kejadian Diduga Penyakit Mulut dan Kuku di Kabupaten Lamongan Epidemiological Study of Suspected Occurrence of Foot and Mouth Disease in Lamongan Regency. *Journal of Basic Medical Veterinary Sudarsono et Al. Juni*, 11(1), 56–63. <https://e-journal.unair.ac.id/JBMV>
- Sunggono, Bagus, D. (2019). *Kecamatan Krucil Dalam Angka 2019 Badan Pusat Statistik Kab. Probolinggo*. 1–80.
- Sutaryono, Y. A., Muhammad Ali Azmi, Anindya Aisyatur Amini, Denda Ayu Febriani Riaz Putri, Dhea Amalia, Difa Salsabila Fakhrunnisa, Fitri Febrianti, Maryam Soleha Bahar, Nurrochman Hartadi Dasrien, Nasmi Herlina Sari, & Risa Wardani. (2022). Upaya Pengendalian Wabah Penyakit Mulut Dan Kuku Pada Kelompok Ternak Program 1000 Sapi Di Desa Teruwai Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 1–5. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i4.2156>
- Tawaf, R. (2018). Dampak Sosial Ekonomi Pandemi Penyakit Mulut dan Kuku terhadap Pembangunan Peternakan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Agroinovasi Spesifik Lokasi Untuk Ketahanan Pangan Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*, 2, 1535–1547.
- Thian, A. (2021). *Ekonomi Syariah* (L. Mayasari (ed.)). Penerbit Andi.
- Thita M.Mazya, Lala M. Kolopaking, Arif Satria, D. R. N. & I. (2022). TRANSFORMASI DIGITAL DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PEDESAAN KAWASAN PEGUNUNGAN IJEN BANYUWANGI. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 19(1), 43–60.